

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 75/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA STB11-209/Mr-14
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
BIMA 2 BANTIMURANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi, jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur jagung hibrida ST B11-209/Mr14 mempunyai keunggulan potensi hasil cukup tinggi, agak toleran terhadap penyakit Bulai dan beradaptasi cukup baik pada lahan kurang subur–lahan subur;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut dipandang perlu untuk melepas galur jagung hibrida ST B11-209/Mr14 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/ 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian 257/Kpts/OT.140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/1/ 2007 tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas galur jagung hibrida ST B11-209/Mr14 sebagai varietas unggul, dengan nama varietas BIMA 2 BANTIMURUNG

KEDUA : Deskripsi jagung hibrida varietas BIMA 2 BANTIMURUNG sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daedrah Tingkat I di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 75/Kpts/SR. 120/2/2007
Tanggal : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 2 BANTIMURUNG

Asal	: B 11-209/Mr-14 B 11-209 dikembangkan dari galur introduksi TAMNET. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3
Golongan	: Hibrida silang tunggal (Single Cross)
Umur	: Dalam : 50 % keluar polen \pm 56 hari : 50 % keluar rambut \pm 57 hari : Masak fisiologis \pm 100 hari
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Keseragaman	: Cukup seragam
Batang	: Besar dan Tegak
Warna batang	: Hijau
Jumlah daun	: 12 – 14 helai
Bentuk malai	: Terbuka
Warna glume	: Krem Kehijauan
Warna anther	: Krem
Warna Rambut	: Merah
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tinggi letak tongkol	: \pm 100 cm
Ukuran tongkol	: Besar dan panjang \pm 21 cm
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (\pm 98 %)
Baris biji	: Lurus
Jumlah barisan biji pertongkol	: 12 – 14 baris
Warna biji	: Kuning
Tipe biji	: Semi Mutiara (Semi Flint)
Bobot 1.000 butir	: \pm 378 gram
Rata-rata hasil	: 8,51 ton/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,00 ton/ha pipilan kering
Ketahan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: -
- Penyakit	: Agak toleran terhadap penyakit Bulai (peronosclerospora maydis)

- Daerah sebaran/adaptasi : - Beradaptasi baik pada lahan kurang subur – lahan subur
- Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha (jarak tanam 75 cm x 20 cm, 1 butir per lubang)
- Pemulia : Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., Made Jana Mejaya, Muzdalifah Isnaini, Achmad Muliadi, Nuning A. Subekti, M. Yasin HG, dan Marsum M. Dahlan
- Penguji : Amin Nur, Awaluddin Hipi, Sri Sunarti, Sigit Budisantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Johanis Tandiabang, Evert Y. Hosang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar
- Teknisi : Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati
- Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 75 Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI TETUA BETINA B 11-209

Asal	: Introduksi galur TAMNET
Golongan	: Galur murni
Umur	: Dalam
	: 50 % keluar polen \pm 52 hari
	: 50 % keluar rambut \pm 53 hari
	: Masak fisiologis \pm 100 hari
Tinggi tanaman	: \pm 180 cm
Keseragaman	: Sangat seragam
Batang	: Sedang dan tegak
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Jumlah daun	: 12 – 14 helai
Bentuk kanopi daun	: Semi tegak dan agak sempit
Bentuk malai	: Agak kompak
Warna malai	: Hijau
Warna Sekam	: Krem
Produk tepung sari	: Sangat banyak
Warna Rambut	: Merah
Perakaran	: Sangat baik
Tinggi letak tongkol	: \pm 80 cm
Ukuran tongkol	: Sedang dan panjang \pm 17 cm
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutup kelobot	: Menutup tongkol dengan sempurna (\pm 99 %)
Warna biji	: Kuning
Tipe biji	: Mutiara (Flint)
Bobot 1.000 butir	: \pm 271 gram
Rata-rata hasil	: 1,50 ton / ha pipilan kering pada kadar air 10 %
Potensi Hasil	: 2,50 ton / ha pipilan kering pada kadar air 10 %
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: -
- Penyakit	: Toleran terhadap penyakit Bulai (peronosclerospora maydis)

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 75 Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI TETUA JANTAN Mr14

Asal : Populasi Suwan 3
Golongan : Galur murni
Umur : Dalam
: 50 % keluar polen \pm 56 hari
: 50 % keluar rambut \pm 57 hari
: Masak fisiologis \pm 105 hari
Tinggi tanaman : \pm 170 cm
Keseragaman : Sangat seragam
Batang : Besar dan kokoh
Warna daun : Hijau tua
Jumlah daun : 12 – 14 helai
Bentuk kanopi daun : Tegak dan lebar
Bentuk malai : Kompak
Warna glume : Hijau
Warna anther : Krem
Produksi tepung sari : Sangat banyak
Warna Rambut : Krem
Perakaran : Sangat baik
Tinggi tongkol : \pm 85 cm
Ukuran tongkol : Besar dan panjang \pm 19 cm
Penutupan kelobot : Menutup tongkol dengan sempurna
(\pm 99 %)
Warna biji : Kuning
Tipe biji : Mutiara (Flint)
Rata-rata hasil : 1,50 ton / ha pipilan kering pada kadar
air 10 %
Potensi hasil : 2,50 ton /ha pipilan kering pada kadar
air 10 %)
Ketahanan terhadap hama dan
Penyakit :
- Hama : -
- Penyakit : Agak toleran terhadap penyakit Bulai
(peronosclerospora maydis)

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO